INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA FAKULTAS TEOLOGI & SOSIOLOGI KRISTEN

Jl. Poros Makale-Makassar Km. 12;T1p/Fax. (0423)24620,24064 BaUikila’ Mengkendek

Email: stakntoraia@vahoo.ann

Nomor : 1374/lkn.05/PP.00.9/06/2021 04 Juni 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan BPK Mengkendek Utara di

Tempat
Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi SI di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada: Nama : Resky Rannu

NIRM : 2020175000

Jurusan : Teologi Kristen

Yang akan meneliti tentang: Analisis Teologis Pandangan Gereja Toraja dan Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdl) Tentang Perjamuan Kudos Bagi Anak

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan ketjasama yang baik diucapkan terimakasih. Tuhan memberkati.

Tembusan:

1. Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja
2. Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen

ixt/iMJDil IJC/AlAn AUAIV1A

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA FAKULTAS TEOLOGI & SOSIOLOGI KRISTEN

Jl. Poros Makale-Makassar Km. 12; Tlp/Fax. (0423)24620,24064 Batukila’ Mengkendek

Email: staknloraia@yahoo.coni

Nomor : 1374/Ikn.05/PP.00.9/06/2021 04 Juni 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Majelis Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdl) di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi SI di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan BapaMbu untuk memberikan izin penelitian kepada: Nama : Resky Rannu

NIRM -.2020175000

Jurusan : Teologi Kristen

Yang akan meneliti tentang: Analisis Teologis Pandangan Gereja Toraja dan Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdl) Tentang Perjamuan Kudos Bagi Anak

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan keijasama yang baik diucapkan terimakasih. Tuhan memberkati.

••••r- z: • \

■f\*. '■ ■

i ,

**Tembusan:**

**1.. Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja 2. Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen**

ati Rektor

**WT**D'’\*''’

(Anggota PGI)

BADAN PEKERJA KLASIS (BPK)

MENGKENDEK UTARA

Alamat: Jl. Poros Makale Makassar Km. 5 Kanaan Jem.

*Babakanaan*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 03/BPK-MU/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah BPK Klasis Mengkendek Utara menerangkan bahwa:

Nama : RESKY RANNU

NIRM : 2020175000

Jurusan : Teologi Kristen

telah melakukan penelitian di Klasis Mengkendek Utara dengan judul "Analisis Teologis Pandangan Gereja Toraja dan Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdl) Tentang Perjamuan Kudus Bagi Anak" pada bulan Juni 2021

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya. Tuhan Memberkati

Mengkendek Utara, 26 Juni 2021

LEMBAGA KEAGAMAAN (GEREJA)

*Alamat: Kel. Tengan, Kec. Mengkendek, Kab. Tana* Toraja

SURAT KETERANGAN
NO: 01/MW IV-GPdI/VI-2021

bertanda tangan di bawah ini adalah Majelis Wilayah Mengkendek Gereja Pantekosta di ^doonesia (GPdl), menerangkan bahwa;

Nama : RESKY RANNU

Nirm : 2020175000

Prodi : Teologi Kristen

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Semar telah selesai melaksanakan penelitian di Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdl) Wilayah •lenngkendek Sulawesi Selatan dengan judul "PERJAMUAN KUDUS DAN ANAK, Analisis Teologis ’amdangan Gereja Toraja dan Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdl) Tentang Perjamuan Cucdus Bagi Anak"

3enmikian surat keterangan yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih. FuHian Yesus memberkati.

Mengkendek, 25 juni 2021

MAJELIS WILAYAH MENGKENDEK
GEREJA PANTEKOSTA di INDONESIA (GPdl)

TRANSKRIP WAWANCARA

1. GEREJA TORAJA

a. Wawancara dengan Pdt. Ayub Toding, S.Th. (Ketua Klasis Mengkendek Utara)

|  |  |
| --- | --- |
| Penulis | : Menurut bapak, bagaimana kedudukan anak dalam gereja? |
| Informan | : ya, saya secara pribadi melihat posisi atau kedudukan anak dalam gereja ialah bahwa anak-anak memiliki kedudukan dan posisi yang sama dengan warga gereja yang dewasa. Demikian bahwa anak-anak dikatakan memiliki kedudukan |
| Penulis | yang sama dengan orang dewasa karena anak-anak juga terhitung satu jiwa dalam statistik keanggotaan. Mereka merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari jemaat. Hanya memang selama ini posisi mereka dibedakan dalam hal keterlibatan dalam beberapa hal salah satunya yaitu Perjamuan Kudus karena faktor bahwa mereka baru status anggota baptis.: Jika berbicara soal Sakramen Peijamuan Kudus, maka menurut bapak apa sebenarnya makna Peijamuan Kudus itu? |
| Informan | r Peijamuan Kudus itu saya pikir bahwa kita mengenang kembali peristiwa Kristus dan sekaligus kita mengalami kembali. Seolah-olah kita di zaman sekarang ini, pergi ke zaman atau waktu itu dan juga seolah-olah kita membawa kembali peristiwa itu ke sini sehingga kelihatan. Makna dari Peijamuan Kudus ini ialah kita menerima tubuh dan darah- |
| Penulis | Nya yang Ia serahkan.: di dalam Peijamuan Kudus terdapat simbol roti dan anggur. Menurut bapak, apa sesungguhnya makna dari roti dan anggur tersebut? |
| Informan | : kalau menurut saya, saya berangkat dari paham tadi bahwa yang kita peringati ialah peristiwanya atau karya Kristus jadi tidak harus memang kita paksakan untuk menghadirkan kembali tubuh dan darah-Nya itu. Kita pahami roti dan anggur itu sebagai simbol saja. Tentu ketika kita berbicara simbol maka memang ada sesuatu pada simbol itu dan menurut saya kita tidak mesti memaksakan bahwa ini seolah- olah secara magic berubah wujud dari roti biasa menjadi tubuh. |
| Penulis | : Menurut bapak, apa saja syarat-syarat untuk bisa ikut dalam Perjamuan Kudus? |

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | : Syarat utama untuk datang di meja Peijamuan Kudus ialah mengerti dulu simbol itu karena tidak mungkin jika kita melakukan tanpa kita sendiri mengerti tentang simbol itu. |
| Penulis | : Menurut bapak, mengapa anak-anak sampai saat ini tidak diijinkan untuk ikut dalam Peijamuan Kudus dalam Gereja Toraja? |
| Informan | : Perjamuan Kudus ialah ritus yang di dalamnya terdapat aspek peringatan dan penghayatan kembali akan pengorbanan Kristus karena itu, pandangan Gereja Toraja bahwa anak- anak belum bisa sampai secara maksimal kepada penghayatan itu. Perjamuan Kudus berisi sebuah simbol dan karenanya anak-anak susah untuk sampai kepada pengenalan |

makna simboJ-simbol yang ada di dalam Peijamuan Kudus, b. Wawancara dengan Pdt. Desi Dwi Sandi G. Lomo, S.Th.

Penulis : Menurut ibu, bagaimana kedudukan anak dalam gereja?

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | : oke, menurut saya bahwa pada dasarnya posisi anak dalam gereja tidak berbeda dengan posisi orang dewasa. Gereja Toraja mengenal ada 3 status kenggotaan dalam gereja yaitu; anggota calon baptis, anggota baptis dan anggota sidi. Anak- anak dikenal berada pada status calon baptis atau anggota baptis sementara orang dewasa berada pada status anggota sidi. Dari status keanggotaan tersebut maka terlihat bahwa |
| Penulis | anak-anak juga bagian dari anggota gereja.: Baik bu, kemudian berbicara soal Sakramen Peijamuan Kudus, maka menurut ibu apa sebenarnya makna Peijamuan Kudus itu? |
| Informan | : Menurut saya bahwa melalui Peijamuan Kudus sesungguhnya itu merupakan suatu kesempatan bagi warga gereja untuk kemudian merasakan betapa pengorbanan Kristus itu membawa dampak yang besar dalam kehidupan manusia. Jadi di dalam menikmati tubuh dan darah Kristus dalam |
| Penulis | Peijamuan Kudus terdapat aspek pengenangan/penghayatan dan juga mengalami kembali pengorbanan Kristus : di dalam Peijamuan Kudus terdapat simbol roti dan anggur. Menurut ibu, apa sesungguhnya makna dari roti dan anggur tersebut? |
| Informan | : menurut saya bahwa roti dan anggur merupakan simbol tubuh dan darah Kristus. Namun perlu juga diingat bahwa ketika berbicara soal simbol maka ada sesuatu dalam simbol itu. |

Dengan demikian melalui simbol itu dapat dipahami dan dimaknai dengan iman bahwa itulah tubuh dan darah Kristus. Ketika umat berada dalam pemaknaan iman bahwa roti dan anggur adalah simbol dari tubuh dan darah Kristus maka seharusnya simbol itu juga dapat dihargai di dalam kehidupan.

: Menurut ibu, apa saja syarat-syarat untuk bisa ikut dalam Peijamuan Kudus?

Penulis

Informan

Penulis

Informan

: menurut saya bahwa sebelum masuk dalam Peijamuan Kudus maka kita terlebih dahulu mempersiapkan diri, dan salam persiapan itu kita melakukan pengujian diri dan memeriksaan diri. Selain persiapan diri maka kita juga mestinya memahami dengan baik simbol dari roti dan anggur dalam Perjamuan Kudus karena tanpa memahami simbol itu maka sia-sia saja kita untuk ikut dalam Perjamuan Kudus.

: Menurut ibu, mengapa sampai saat ini Gereja Toraja belum melibatkan anak-anak di dalam Perjamuan Kudus?

: menurut saya bahwa Karena syarat untuk ikut dalam Peijamuan Kudus ialah pengujian atau pemeriksaan diri, maka anak-anak dalam Gereja Toraja belum bisa untuk diikutkan dalam Sakramen Perjamuan Kudus. Hal tersebut bukanlah suatu bentuk “larangan” melainkan suatu usaha yang kemudian membawa anak-anak terlebih dahulu kepada pengenalan yang baik dan benar akan pengorbanan Kristus. Anak-anak juga dipandang bahwa mereka belum bisa merasakan dampak dari pelaksaan Peijamuan Kudus itu karena itu tadi bahwa tingkat pengertian mereka belum terlalu mampu untuk mengerti setiap simbol yang mereka temui

c. Wawancara dengan Pdt. Natalia, S.Th.

Penulis : Menurut ibu, seperti bagaimana kedudukan anak dalam

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | gereja?: ya kita tentu melihat pada Alkitab bahwa di mata Tuhan Yesus anak-anak sangat dihargai dan diberikan kedudukan yang penting juga. Jadi mereka juga harus diberi perhatian. Posisi anak-anak dalam gereja tentunya sama dengan posisi orang dewasa lainnya. Dalam hal ini bahwa mereka juga itu perlu dihargai posisinya dan perlu diperhatikan. Dalam hal pertumbuhan iman mereka mestinya mendapat perhatian yang sama dengan orang dewasa lainnya, seperti itu. |
| Penulis | : kemudian berbicara soal Sakramen Peijamuan Kudus, maka menurut ibu apa sebenarnya makna Peijamuan Kudus itu? |
| Informan | : bagi saya bahwa Peijamuan Kudus memiliki makna yang sangat mendalam di dalam kehidupan umat yang percaya karena di dalam Peijamuan Kudus umat berada pada suatu pengenalan akan kasih Tuhan di dalam Kristus Yesus buat kita manusia. Melalui Peijamuan Kudus maka umat mengenal pengorbanan Kristus |
| Penulis | : di dalam Peijamuan Kudus terdapat simbol roti dan anggur. Menurut ibu, apa sesungguhnya makna dari roti dan anggur tersebut? |
| Informan | : menurtnya saya bahwa Simbol roti dan anggur tidaklah dilihat sebagai sesuatu yang benar-benar berubah menjadi tubuh dan darah dalam meja Perjamuan Kudus tetapi roti dan anggur dikenal sebagai tanda yang kemudian membawa umat melihat dengan iman bahwa inilah kasih Allah bagi manusia. Dengan demikian hati dan perhatian umat yang ikut melaksanakan Peijamuan Kudus diharapkan tidak melekat kepada roti dan anggur melainkan melekat kepada pengorbanan Kristus yang mengorbankan tubuh dan |
| Penulis | darahNya untuk manusia.: Menurut ibu, apa saja syarat-syarat untuk bisa ikut dalam |
| Informan | Perjamuan Kudus?: kalau menurut saya garis besarnya ialah mempersiapkan diri. Itu yang paling penting. Itu syarat utama. Jadi benang merahnya ialah kita tidak sembarang ikut tanpa persiapan diri. Makanya di Gereja Toraja dua hari minggu berturut- turut harus diumumkan sebelum pelaksanaan karena kita |

|  |  |
| --- | --- |
| Penulis | akan persiapkan diri terlebih dahulu. Di dalam persiapan itu juga terdapat komitmen untuk tidak terus menerus berkanjang dalam dosa.: Menurut ibu, mengapa sampai saat ini Gereja Toraja belum melibatkan anak-anak di dalam Perjamuan Kudus? |
| Informan | : Menurut saya bahwa sampai saat ini Gereja Toraja melum mengikutsertakan anak-anak dalam Peijamuan Kudus karena adanya pandangan bahwa kedewasaan pemahaman tentang pengorbanan Kristus harusnya menjadi hal yang utama sebelum masuk dalam meja Peijamuan Kudus. Anak-anak juga belum bisa sampai kepada hal mempersiapkan diri dan dengan demikian maka anak-anak sepertinya belum bisa sampai kepada menghargai Peijamuan Kudus. Gereja Toraja sampai saat ini dalam praktek Peijamuan Kudus belum mengikutsertakan anak-anak dengan maksud bahwa gereja harus memikirkan terlebih dahulu cara untuk membawa anak sampai kepada pengenalan akan Tuhan Allah. Peijamuan Kudus ialah kegiatan peribahan yang sifatnya penghayatan akan Tuhan Allah dan dengan demikian maka sebelum masuk dalam penghayatan melalui Peijamuan Kudus anak- anak terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan tentang |

Tuhan Allah dan juga kasih dari Tuhan Allah, d. Wawancara dengan Pebriani Tiku Padang (Warga gereja)

Penulis : Bagaimana pendapat anda tentang Gereja Pantekosta di

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | Indonesia yang mengijinkan anak-anak untuk ikut dalam Peijamuan Kudus?: menurut saya bahwa mestinya kita harus mengerti dulu baru kita ikut. Anak-anak belum bisa ikut dengan cara yang layak karena mereka belum mampu untuk menghayati pengorbanan Kristus dalam Peijamuan Kudus. Karena itu ya, keliru kita ketika kita memaksakan untuk mengikutkan anak- anak kepada hal yang sesungguhnya mereka belum |
| Penulis | mengertinya.: kira-kira bagi saudara, adakah semacam keraguan tentang apa yang saudara pahami atau imani selama ini tentang |
| Informan | Perjamuan Kudus?: ya menurut saya sebagai anggota gereja biasa tentu ada pikiran tentang yang mana sebenarnya yang tepat. Ragu-ragu tentu sering kali muncul tapi itu tidak menghalangi kami |

|  |  |
| --- | --- |
|  | untuk tetap aktif dalam gereja, kami ragu karena kami ingin melihat hal yang benar. Tapi dengan keyakinan yang sungguh maka kami tentu mengimani dengan sepenuhnya apa yang dilakukan dalam Perjamuan Kudus bahwa kita |

sedang memperingati pengorbanan Tuhan Yesus. Wawancara dengan Pnt. Ningrati Tampang Allo (Majelis Gereja)

Penulis : Bagaimana pendapat ibu tentang Gereja Pantekosta di

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | Indonesia yang mengijinkan anak-anak untuk ikut dalam Perjamuan Kudus?: oke., pendapat saya bahwa tentu ada alasan tersendiri bagi Gereja Pantekosta di Indonesia ketika mereka mengijinkan anak-anak untuk ikut Perjamuan Kudus. Tetapi menurut saya baihwa anak-anak belum bisa mengerti Jambang roti dan anggur. Bagi mereka itu hanya makanan atau minuman biasa saja. Karena itu anak-anak mestinya tidak diperkenankan dulu untuk ikut Peijamuan Kudus sebelum mereka mengerti simbol itu. Karena jika mereka tidak mengerti maka percuma saja mereka untuk ikut. |
| Penulis | : kira-kira bagi ibu, adakah semacam keraguan tentang apa yang ibu pahami atau imani selama ini tentang Peijamuan Kudus? |
| Informan | : Ya kalau soal ragu atau tidak sepertinya yang lebih dominan ialah rasa percaya kepada apa yang saya imani selama ini di Gereja Toraja. Setiap aturan yang ada tentunya bertujuan untuk mengenal Tuhan. Karena itu ya melalui aturan dala Peijamuan Kudus yang ditetapkan oleh gereja itu diimani sebagai usaha untuk lebih mengenal Tuhan. Karena itu kenapa harus ragu. |

2. GEREJA PANTEKOSTA di INDONESIA (GPdl)

a. Wawancara dengan Pdt. Simon Boropadang, S.Th. (Ketua Wilayah Mengkendek)

Penulis : Menurut bapak, bagaimana kedudukan anak dalam gereja?

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | : ya, menurut saya bahwa anak-anak memiliki peran penting |
| Penulis | dalam gereja, dikatakan penting karena mereka adalah regenerasi dalam gereja, selain itu anak-anak juga memiliki kedudukan yang penting karena di mata Tuhan merekalah yang empunya kerajaan Sorga (Matius 19:14). Dengan demikian anak-anak tidaklah diberi batasan untuk ikut dalam persekutuan seperti halnya orang dewasa pada umumnya.: jika berbicara soal Sakramen Perjamuan Kudus, maka menurut bapak apa sebenarnya makna Perjamuan Kudus itu? |
| Informan | : Menurut saya, Peijamuan Kudus adalah suatu ritus yang di dalamnya kita memperingati tubuh dan darah Tuhan. Perjamuan Kudus ialah perintah langsung dari Tuhan untuk terus dilakukan (1 Kor 11). Di dalam Sakramen Peijamuan Kudus peserta/umat turut mengambil bagian dalam persekutan dengan Tuhan. |
| Penulis | : baik, di dalam Peijamuan Kudus terdapat simbol roti dan anggur. Menurut bapak, apa sesungguhnya makna dari roti dan anggur tersebut? |
| Informan | : Menurut saya bahwa ketika kita berbicara soal roti dan anggur dalam Peijamuan Kudus maka itu dapat dilihat dari apa kata Tuhan sendiri. Seperti yang dijelaskan dalam 1 Korintus 11:24-25 menjelaskan bahwa roti dan anggur ialah tubuh dan darah Tuhan sendiri. Jadi simbol roti dan anggur dalam Peijamuan Kudus diimani bahwa melaluinya kita |
| Penulis | memperingati tubuh dan darah-Nya.: Menurut bapak, apa saja syarat-syarat untuk bisa ikut dalam |
| Informan | Peijamuan Kudus?: Tidak ada batasan untuk ikut dalam Peijamuan Kudus. Syarat untuk bisa ikut dalam Peijamuan Kudus ialah Kekudusan dan Pengujian diri. Jadi umat yang hendak mengikuti persekutuan melalui Peijamuan Kudus haruslah terlebih dahulu memeriksa dan menguji dirinya sehingga bisa menuju |
| Penulis | kepada kekudusan.: Menurut bapak, mengapa anak-anak diijinkan untuk ikut dalam Peijamuan Kudus? |

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | : Di dalam pelaksanaan Perjamuan Kudus tidak ada batasan kepada seluruh warga gereja untuk ikut menikmati tubuh dan darah Tuhan. Anak-anak juga diikutkan dalam Perjamuan Kudus karena Tuhan Yesus sendiri berkata “jangan menghalang-halangi mereka untuk datang kepada-Ku” (Mat. 19:14). Jadi tidak ada alasan untuk menghalangi anak-anak untuk datang kepada Tuhan memalui Perjamuan Kudus. Jika dari segi kelayakan maka anak-anaklah yang sesungguhnya lebih layak karena bagi anak-anak tidak ada hal yang |

tersembunyi

b. Wawancara dengan Pdt. Oktavianus, S.Th.

Penulis : Menurut bapak, bagaimana kedudukan anak dalam gereja?

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | : Oke... menurut saya bahwa anak-anak memiliki kedudukan yang sama dengan semua warga gereja, mereka juga butuh |
| Penulis | untuk dibekali dengan firman Tuhan. Dengan ada binaan itu maka itu akan menjadi suatu pegangan dan bekal bagi mereka yang akan membuat mereka akan terbuka bahwa Tuhan itu sayang kepada mereka dan juga mereka akan menyadari bahwa dosa itu tidak boleh dipermainkan. Jadi di dalam gereja, anak-anak juga perlu dididik tentang pengenalan akan Tuhan.: Jika berbicara soal Sakramen Peijamuan Kudus, maka menurut bapak apa sebenarnya makna Perjamuan Kudus itu? |
| Informan | : Pandangan Gereja Pantekosta di Indonesia tentang Perjamuan Kudus ialah kita mengingat kembali tentang pengorbanan Tuhan Yesus. Paulus sendiri menjelaskan bahwa melalui Peijamuan, kita bisa melihat ternyata Tuhan punya cara untuk menyelamatkan umat-Nya. melalui Perjamuan umat melihat kembali apa kehidupan yang telah dilaluinya kemudian menghayati bahwa Allah sungguh sayang kepada kita. |
| Penulis | : Di dalam Peijamuan Kudus terdapat simbol roti dan anggur. Menurut bapak, apa sesungguhnya makna dari roti dan |
| Informan | anggur tersebut?: Ya kalau menurut saya, kita melihat roti dan anggur itu dengan kacamata iman.walaupun roti dan anggur hanya simbol, kita imani bahwa itu akan berubah dalam kehidupan kita menjadi tubuh Kristus karena apa yang kita imani itu |

|  |  |
| --- | --- |
| Penulis | akan terjadi. Intinya semua tergantung dengan apa yang kita imani.: Menurut bapak, apa saja syarat-syarat untuk bisa ikut dalam Perjamuan Kudus? |
| Informan | : Oke, persyaratannya ialah; Mengakui pengorbanan Kristus, siap melakukan kehendak-Nya, siap menanggalkan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan kepada-Nya. Disitulah kita menguji diri kita supaya kita layak untuk masuk dalam Peijamuan. |
| Penulis | : Menurut bapak, mengapa anak-anak diijinkan untuk ikut dalam Peijamuan Kudus? |
| Informan | : Oke... di Gereja Pantekosta di Indonesia mengijinkan anak- anak untuk ikut Peijamuan Kudus karena Alkitab sendiri tidak memberi batasan umur untuk ikut dalam Peijamuan Kudus. Perjamuan Kudus juga memberi dampak kepada pertumbuhan anak-anak. Jika mereka sejak kecil dididik |

maka perlahan-lahan akan mengenal pengorbanan Kristus. Wawancara dengan Pdt. Zet Boropadang, S.Th.

Penulis : kira-kira menurut bapak, kedudukan anak di dalam gereja

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | seperti apa?: oke, untuk Gereja Pantekosta di Indonesia dan juga secara pribadi, saya melihat bahwa semua orang percaya temasuk anak-anak itu memiliki hak yang sama dalam gereja baik remaja, dewasa, orang tua dan demikian pula anak-anak karena semua berada dalam status jemaat Tuhan. Dengan demikian maka anak-anak juga mestinya mendapat perlakuan yang sama termasuk untuk berhak menerima Perjamuan Kudus. |
| Penulis | : baik pak, kemudian ketika kita berbicara soal Peijamuan Kudus, apa sebenarnya makna dari Peijamuan Kudus itu? |
| Informan | : Makna Perjamuan Kudus yang dipahami di Gereja Pantekosta di Indonesia itu sangat luarbiasa. Maknanya yang pertama ialah; Peringatan akan kematian Kristus, lalu yang kedua; sebagai proklamasi tentang kematian Kristus, arti yang ketiga ialah sebagai jaminan kedatangan Kristus yang kedua kali dan yang keempat ialah suatu kesempatan untuk bersekutu dengan Kristus dan umat-Nya. makna yang luarbiasa ialah roti dan anggur berasal dari sumber yang sama yaitu Knstus. |

|  |  |
| --- | --- |
| Penulis | : Di dalam Peijamuan Kudus terdapat simbol roti dan anggur. Menurut bapak, apa sesugguhnya makna dari roti dan anggur tersebut |
| Informan | : oke, ada pandangan yang mengatakan bahwa roti dan anggur ketika berada di meja peijamuan itu berubah total menjadi tubuh dan darah namun saya lebih cenderung kepada pandangan bahwa pada saat kita menerima roti dan anggur maka kita menerimanya dengan iman bahwa ini adalah tubuh dan darah Yesus. Jadi aspek materianya kita tidak ubah. Roti tetaplah roti dan anggur tetap anggur tapi kita menerimanya dengan iman bahwa itulah tubuh dan darah Kristus. |
| Penulis | : Menurut bapak, apa saja syarat-syarat untuk bisa ikut dalam Peijamuan Kudus? |
| Informan | : yang pertama ialah bahwa layak atau tidaknya kita untuk ikut Peijamuan tidak dapat diukur dari klasifikasi usia karena semua anggota jemaat memiliki hak yang sama. Syaratnya ialah; makan tubuh dan minum darah Tuhan dengan cara yang layak, yang berikut harus melakukan pengujian diri terlebih dahulu, makan dengan mengakui tubuh Tuhan. |
| Penulis | : Menurut bapak, mengapa anak-anak diijinkan untuk ikut dalam Perjamuan Kudus? |
| Informan | : anak-anak memiliki hak yang sama termasuk ikut dalam Peijamuan Tuhan. Yang berikut bahwa alkitab tidak menjelaskan secara rinci mengenai boleh tidaknya seorang anak kecil menerima Peijamuan Kudus. Justru di bagian alkitab Tuhan menyambut anak-anak. Lalu dalam Yohanes 6:53 mengatakan bahwa barangsiapa yang tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya sesungguhnya tidak memiliki hidup dalam dirinya sendiri. Dan ayat 54 mengatakan bahwa barangsiapa makan tubuh dan minum darah-Nya akan memperoleh hidup yang kekal dan akan dibangkitkan pada akhir zaman. Nah! Karena anak-anak juga butuh kebangkitan dan kehidupan kekal maka mereka perlu |

untuk ikut dalam Perjamuan Kudus, d. Wawancara dengan Antonius (Warga gereja)

Penulis : Bagaimana pendapat bapak tentang Gereja Toraja yang tidak

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | mengijinkan anak-anak untuk ikut dalam Peijamuan Kudus?: Baik, langsung saja bahwa terkadang saya merasa kasihan jika anak-anak kita batasi dalam hal persekutuan kepada |

|  |  |
| --- | --- |
| Penulis | Tuhan. Mereka juga adalah bagian dari gereja, mereka butuh keselamatan dank arena itu mereka perlu untuk dilibatkan dalam Perjamuan Kudus. Kita tidak punya hak untuk menghalangi mereka dalam hal seperti itu. Mungkin itu saja!: Kira-kira adakah semacam keraguan tentang apa yang bapak pahami atau imani selama ini tentang Perjamuan Kudus? |
| Informan | : Ya tentu bahwa kita seringkali merasa ragu bahwa apa yang kita lakukan atau praktekkan itu tepat atau tidak. Tetapi ya kita harus mengalahkan keraguan itu sehingga kita sungguh- sungguh berfokus kepada Tuhan dalam praktek Peijamuan |

Kudus itu.

Wawancawa dengan Dorce (Warga gereja)

Penulis : Bagaimana pendapat ibu tentang Gereja Toraja yang tidak

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | mengijinkan anak-anak untuk ikut dalam Peijamuan Kudus?: menurut saya bahwa sungguh keliru ketika kita menghalang- halangi anak-anak untuk ikut Peijamuan Kudus. Tuhan Yesus sendiri melarang murid-murid untuk menghalangi anak-anak yang akan datang pada Yesus. Sebab itu kita juga yang ada saat ini dalam kehidupan bergereja tidaklah boleh untuk menghalangi anak-anak untuk datang pada Yesus dalam Perjamuan Kudus. Karena di dalam Peijamuan Kudus |
| Penulis | kita bersekutu dengan Tuhan Yesus.: kira-kira adakah semacam keraguan tentang apa yang bapak |
| Informan | pahami atau imani selama ini tentang Peijamuan Kudus?: praktek Peijamuan Kudus yang dilakukan oleh gereja merupakan sesuatu yang sifatnya diatur oleh gereja sendiri melalui firman Tuhan. Sebagai anggota jemaat tentu sering bertanya tentang praktek yang diterapkan. Tapi jika kembali kepada Firman Tuhan maka kita meyakini bahwa itu berdasarkan kehendak Allah. Sebab itu mestinya kita tidak meragukan kuasa Allah. Aturan Peijamuan Kudus mestinya diyakini dengan sungguh-sungguh. |